

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Bovine Ephemeral Fever* dan *Penanganan Sapi Post Partus* merupakan dua kasus terbanyak yang terjadi selama Praktek Kerja Lapangan di Pos Kesehatan Hewan Rejotangan Tulungagung. Gejala klinis *Bovine Ephemeral Fever* dicirikan dengan adanya demam atau peningkatan suhu tubuh, kepincangan, adanya leleran dari mulut dan hidung, kelesuan, nafsu makan dan minum menurun serta ruminasi terbatas. Dampak yang ditimbulkan dari *Bovine Ephemeral Fever* adalah adanya penurunan produksi susu, morbiditas yang tinggi namun angka mortalitas relatif rendah. Pengobatan dapat dilakukan dengan mengurangi peradangan, menghilangkan kekakuan dan mencegah infeksi sekunder. Terapi yang diberikan dapat berupa 15 ml Novamidon untuk menurunkan suhu tubuh, 10 ml B Complex untuk meningkatkan vitalitas dan 10 ml B1 untuk relaksasi otot, ketiga terapi tersebut diberikan secara intra muscular.
2. Penanganan sapi post partus dapat diberikan berupa air minum yang cukup dan dapat ditambahkan gula dan sedikit garam sebagai pengganti tenaga yang hilang. Terapi supportif yang diberikan dapat berupa 20 ml Medoxy L yang berfungsi sebagai antibiotik (mencegah terjadinya infeksi post partus) dan 20 ml B Complex yang berfungsi sebagai multivitamin penambah tenaga.

4.2. Saran

1. Peternak disarankan mengatur manajemen seoptimal mungkin, meliputi semua aspek berupa bibit, pakan, sistem perkandangan, sistem pemeliharaan dan program kesehatan.

2. Peternak disarankan mengantisipasi penyakit dengan cara sanitasi kandang dan kontrol kesehatan secara berkala.
3. Peternak disarankan tidak berusaha mengatasi sendiri kasus yang berhubungan dengan ternaknya apabila peternak tersebut belum betul-betul mengerti tentang kesehatan ternak.